

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Tamara Adinda^{1*}, Naira Nazira², Seri Hartati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Riau

Email Korespondensi: 220601028@student.umri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model in Natural and Social Sciences (IPAS) learning for fifth-grade elementary school students and examine its impact on improving students' conceptual understanding, learning activities, and critical thinking skills. This study uses a literature study method by reviewing various relevant library sources, such as scientific journals, reference books, and academic documents related to the application of CTL in elementary schools. The data collection process was carried out through the stages of literature identification, selection of appropriate articles, content analysis, and synthesis of previous research results. Data analysis was conducted descriptively qualitatively to obtain a comprehensive picture of the effectiveness of the CTL model in IPAS learning. The results of the study indicate that the application of the CTL model has a positive impact on the learning process and outcomes. This model is able to improve students' conceptual understanding, activities, learning motivation, and critical thinking skills by connecting the material to real-life contexts. However, there are obstacles such as limited learning resources, teacher readiness, and learning time. Therefore, careful planning and support from various parties are needed for optimal implementation of CTL.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, IPAS Learning, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas V Sekolah Dasar serta mengkaji pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman konsep, aktivitas belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen akademik terkait penerapan CTL di sekolah dasar. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan identifikasi literatur, seleksi artikel yang sesuai, analisis isi, serta sintesis hasil penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas model CTL dalam pembelajaran IPAS. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model CTL memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Model ini mampu meningkatkan pemahaman konsep, aktivitas, motivasi belajar, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui keterkaitan materi dengan konteks kehidupan nyata. Namun demikian, terdapat kendala seperti keterbatasan sumber belajar, kesiapan guru, dan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta dukungan berbagai pihak agar implementasi CTL dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, Pembelajaran IPAS, Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan pemecahan masalah siswa. Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan dan keterampilan tersebut karena pada tahap ini siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Winario dan Irawati, 2018).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS merupakan integrasi antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan untuk membantu siswa memahami fenomena alam serta hubungan antara manusia dan lingkungannya. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa dapat memahami konsep secara lebih mendalam serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Kemdikbudristek., 2022).

Namun, dalam praktiknya pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah (Dores, Wibowo and Susanti, 2020). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Contextual Teaching and Learning (CTL). Contextual Teaching and Learning merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Johnson, 2002). Melalui pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam menemukan dan memahami konsep pembelajaran.

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam pembelajaran berbasis CTL, siswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, serta kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Muhartini, Mansur and Bakar, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning memiliki pengaruh positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Dantes and Gunamantha, (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis CTL dapat meningkatkan pemahaman konsep sains serta keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mahbubi and Sa'diyah (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata yang dialami oleh siswa.

Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning

(CTL) dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model CTL, sehingga model pembelajaran ini dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Veranicha, Rumanta and Rahayu, 2020). Hal ini disebabkan karena siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran ketika materi yang dipelajari dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian oleh Daud (2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa lebih aktif dan mudah memahami konsep pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa model Contextual Teaching and Learning memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran, kajian mengenai penerapan model CTL dalam pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai penerapan model Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran IPAS khususnya pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan kajian literatur yang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas model CTL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna bagi siswa.

LITERATUR REVIEW

Dalam lima tahun terakhir, berbagai penelitian telah mengeksplorasi penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menyoroti efektivitas model CTL dalam meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bersifat kontekstual dianggap mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena dikaitkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari (Asmara, 2019).

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Suryawati and Osman (2017) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan pemahaman konsep serta sikap ilmiah siswa karena pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sabdaniah, Zamroni and Sunaryo (2023) menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model CTL memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu, Panjaitan and Sitio (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran Contextual Teaching and Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA karena siswa lebih aktif dalam menghubungkan konsep pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryani and Yuliana (2024) menunjukkan bahwa integrasi pendekatan STEM dengan model Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

Selain itu, penelitian oleh Fiteriani and Solekha (2016) menunjukkan bahwa penerapan model CTL dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, serta pemecahan masalah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Saputri, Arni and Lubis, 2025) menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena pembelajaran mendorong siswa untuk mengaitkan konsep pembelajaran dengan situasi nyata yang mereka alami.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Riza, Rizki and Ihsan (2024) menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta aktivitas belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rahman *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan model Contextual Teaching and Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini terjadi karena model CTL mendorong siswa untuk menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pendekatan Contextual Teaching and Learning mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran ilmu sosial. Pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi kehidupan nyata yang mereka alami.

Penelitian lain oleh Pepilina *et al.*, (2025) mengkaji penerapan model Contextual Teaching and Learning dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CTL mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, serta kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman.

Selanjutnya penelitian oleh Handini, Gusrayani and Panjaitan, (2016) menunjukkan bahwa model Contextual Teaching and Learning mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga pada penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Daud (2024) juga menunjukkan bahwa model CTL efektif digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek kemampuan siswa, seperti peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, serta aktivitas belajar siswa. Meskipun demikian, penerapan model CTL memerlukan perencanaan pembelajaran yang baik serta kemampuan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji dan menganalisis penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, serta menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah nasional yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji dan menginterpretasikan berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan model Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi beberapa tema utama yang muncul dalam berbagai penelitian, seperti peningkatan hasil belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui kajian studi literatur ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir (2020–2025), penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar menunjukkan hasil yang positif terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa model CTL mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena materi pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata yang dekat dengan pengalaman siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penerapan model Contextual Teaching and Learning juga terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan model CTL cenderung lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman. Pembelajaran yang bersifat kontekstual membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka dapat melihat hubungan antara konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa model CTL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata, siswa didorong untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, serta mengambil keputusan secara logis. Hal ini menunjukkan bahwa model Contextual Teaching and Learning dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21.

Namun demikian, hasil studi literatur juga menunjukkan beberapa tantangan dalam penerapan model Contextual Teaching and Learning di Sekolah Dasar. Beberapa penelitian melaporkan bahwa keterbatasan sumber belajar, kurangnya pemahaman guru mengenai penerapan pembelajaran kontekstual, serta keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala dalam implementasi model CTL. Selain itu, tidak semua guru terbiasa merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, beberapa penelitian merekomendasikan adanya pelatihan bagi guru dalam menerapkan model Contextual Teaching and Learning, pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual, serta pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret. Dengan dukungan yang memadai, model CTL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Pembahasan

Hasil studi literatur mengenai penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa model ini secara konsisten memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata mampu membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami ketika dikaitkan dengan pengalaman nyata yang dialami oleh siswa.

Penerapan model CTL juga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih aktif melalui berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, serta kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru tetapi juga berperan aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam penerapan model CTL di Sekolah Dasar. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam merancang pembelajaran kontekstual yang efektif. Guru perlu memiliki kemampuan dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran serta waktu pembelajaran juga dapat mempengaruhi efektivitas penerapan model CTL.

Beberapa penelitian merekomendasikan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan pembelajaran kontekstual, pengembangan bahan ajar berbasis konteks kehidupan nyata, serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif. Dengan strategi yang tepat, model Contextual Teaching and Learning dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian studi literatur mengenai penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan kontekstual, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu memahami hubungan antara konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hasil studi literatur juga menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis, aktif dalam berdiskusi, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa model CTL sejalan dengan tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam penerapan model CTL di Sekolah Dasar, seperti keterbatasan sumber belajar, kesiapan guru dalam merancang pembelajaran kontekstual, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan pembelajaran kontekstual, pengembangan bahan ajar berbasis konteks kehidupan nyata, serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan dukungan yang memadai, model Contextual Teaching and Learning dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar serta membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21.

REFERENSI

- Asmara, Y. (2019) 'Pembelajaran sejarah menjadi bermakna dengan pendekatan kontekstual', *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 2(2), pp. 105–120.
- Daud, R.M. (2024) 'Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa', *Kompetensi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), pp. 94–107.
- Dewi, N., Dantes, N. and Gunamantha, I.M. (2023) 'Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning berbasis etnosains terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa', *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), pp. 207–217.
- Dores, O.J., Wibowo, D.C. and Susanti, S. (2020) 'Analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika', *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), pp. 242–254.
- Fiteriani, I. and Solekha, I. (2016) 'Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) pada siswa kelas V MI raden intan wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), pp. 103–120.
- Handini, D., Gusrayani, D. and Panjaitan, R.L. (2016) 'Penerapan model contextual teaching and learning meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi gaya', *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1).
- Johnson, E.B. (2002) *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin

- Press.
- Kemdikbudristek. (2022) *Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mahbubi, M. and Sa'diyah, H. (2025) 'Penerapan pendekatan kontekstual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran PAI', *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8(2), pp. 168–176.
- Maryani, I. and Yuliana, I. (2024) 'STEM-CTL: An Initiative to Promote Elementary School Students' Critical Thinking Skills', *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 3(01), pp. 1–12.
- Muhartini, M., Mansur, A. and Bakar, A. (2023) 'Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning', *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), pp. 66–77.
- Napitupulu, N.M., Panjaitan, M. and Sitio, H. (2023) 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar', *Journal on Education*, 5(4), pp. 14550–14562.
- Pepilina, D. et al. (2025) 'Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas Rendah Sekolah Dasar: Penelitian', *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), pp. 3091–3099.
- Rahman, A.A. et al. (2023) 'The Effect of Contextual Teaching Learning (CTL) Model on Students' Achievement in Elementary School', *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), pp. 146–157.
- Riza, S., Rizki, D. and Ihsan, M.A.N. (2024) 'The effect of the use of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the cognitive value of students of elementary school', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(5), pp. 2702–2710.
- Sabdaniah, F., Zamroni, M. and Sunaryo, S. (2023) 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang', *FONDATA*, 7(2), pp. 528–538.
- Saputra, H. et al. (2022) 'Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep geometri siswa', *Jurnal Sains Riset*, 12(3), pp. 719–724.
- Saputri, M.R., Arni, Y. and Lubis, P.H.M. (2025) 'Enhancing Critical Thinking Skills through Contextual Teaching and Learning', *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), pp. 1936–1946.
- Suryawati, E. and Osman, K. (2017) 'Contextual learning: Innovative approach towards the development of students' scientific attitude and natural science performance', *Eurasia Journal of mathematics, science and technology education*, 14(1), pp. 61–76.
- Veranicha, F., Rumanta, M. and Rahayu, U. (2020) 'The Effect of the Learning Model Contextual Teaching and Learning (CTL) and Interest on the Students' Natural Sciences Learning Outcomes in Class VI Toboali District Elementary School'. BIRCI-Journal.
- Winario, M. and Irawati, I. (2018) 'Pengaruh kepala sekolah yang berjiwa wirausaha terhadap pengembangan sekolah', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(1), pp. 19–28.